

APPENDICES

APPENDIX 1

The health protocols of Aura Sukma Insani Kindergarten

PROTOKOL

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD DWI BAHASA AURA SUKMA INSANI

DI MASA PANDEMI COVID-19





PAUD DWI BAHASA AURA SUKMA INSANI

TAHUN AJARAN 2020 - 2021

SAMBANGAN, SUKASADA, BULELENG, BALI

ASI – Re-opening Protocols

PAUD Dwi Bahasa Aura Sukma Insani tidak diizinkan untuk membuka secara fisik sampai pemerintah memberikan izin untuk membuka kembali. Kami akan mengembangkan dan menerapkan "Normal baru" sesuai dengan protokol kesehatan dari pemerintah mengenai aturan kesehatan dan keselamatan untuk sekolah dan masyarakat. ASI berkomitmen untuk mengikuti protokol secara ketat serta menerapkan langkah-langkah tambahan begitu kami kembali ke sekolah tatap muka.

PROTOKOL KESEHATAN DAN KESELAMATAN PAUD DWI BAHASA AURA SUKMA INSANI

1) PENGECEKAN TEMPRATUR HARIAN ANAK

Kami mengharapkan setiap orangtua harus memonitor anak setiap pagi di rumah sebelum berangkat ke sekolah. Ketika suhu tubuh anak tidak pada keadaan normal, mohon anak untuk tidak disekolahkan dan diistirahatkan di rumah. Pada saat di sekolah kami akan mengadakan pengecekan suhu harian anak baik pada saat masuk ke sekolah dan juga pulang dari sekolah.

Protokol Pemeriksaan Suhu Harian berikut akan berlaku:

- a. Ketika siswa bersiap untuk memasuki sekolah, anak-anak akan memiliki Agenda siswa yaitu dala bentuk students file karena dalam agenda siswa juga berfungsi sebagai Log pencatatan Suhu Harian.
- b. Orang tua atau wali akan menunggu saat suhu diambil dengan perangkat suhu inframerah tanpa kontak. Jika suhu berada di atau di atas 37,3 derajat (sesuai protokol kesehatan pemerintah Bali), siswa akan diminta untuk segera kembali ke rumah dan memantau suhu mereka di rumah.
- c. Jika suhu di bawah 36,8, akan diberi tanda centang dan dicatat dalam Log Suhu Harian anak sehingga orangtua akan mudah melihat suhu harian anak setiap hari di Agenda.
- d. Jika suhunya ANTARA, 36,8 ~ 37,3, suhu aktual akan dicatat dan diperiksa ulang dalam satu jam. Jika pemeriksaan ulang menunjukkan suhu pada atau di atas 37,3, orang tua akan diminta untuk kembali untuk membawa pulang anak mereka. Pada saat ini, sambil menunggu orang datang, anak-anak akan ditempatkan dengan nyaman di area isolasi yang ramah anak. Jika suhu tetap stabil, jadwal reguler akan berlanjut dengan guru yang bertugas.

- e. Suhu akan diperiksa sebelum pulang. Jika suhu dalam kisaran normal, pemeriksaan kedua akan dicatat. Jika suhu di atas 36,8, suhu aktual akan dicatat.
- ✓ Setiap anak mempunyai suhu badan yang bervariasi dari kisaran normal sampai tinggi, untuk siswa dianggap memiliki suhu normal jika kisaran suhunya hingga 37,3 derajat. Suhu anak - anak akan cenderung berbeda dari pagi sampai siang hari setelah sekolah selesai, sehingga kami akan selalu melakukan pemantauan. Demam ringan atau anak "merasa hangat" atau terlihat "memerah" tidak berarti mereka sakit, meskipun sebagai tindakan pencegahan, dalam hal ini, anak-anak akan diminta untuk tinggal di rumah atau dipulangkan.
- ✓ Jika anak-anak menderita demam, batuk atau merasa tidak enak badan selama masa sekolah, mereka akan ditempatkan di tempat isolasi yang nyaman bagi anak sampai dijemput oleh orang tua atau wali.
- ✓ Sangat penting bahwa ASI memiliki informasi kontak orang tua yang terbaru, termasuk informasi kontak alternative untuk orang yang bisa dihubungi dalam kondisi darurat.

2) Hand Hygiene:

Mencuci tangan adalah cara yang paling efektif untuk mencegah penyebaran virus. Seperti dijelaskan di atas, ASI memiliki fasilitas yang cukup baik dalam hal ini. Kami tidak hanya memiliki 6 tempat cuci tangan, tetapi beberapa fasilitas yang tersedia untuk dapat menjaga protokol jarak sosial dan mengurangi interaksi antara kelas dan siswa. Siswa ASI sudah terbiasa rajin dalam mencuci tangan sehingga guru akan gampang dalam pengawasan. Kami juga memiliki tanda khusus untuk arah dan pengingat, di semua stasiun cuci tangan. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir lebih baik daripada menggunakan pembersih tangan, meskipun pembersih tangan akan tersedia.

Tangan akan dicuci beberapa kali sehari di bawah pengawasan:

- Ketika pertama memasuki area sekolah
- Sebelum waktu makan atau waktu bermain
- Setelah waktu bermain
- Setelah kelas PE/olah raga
- Setelah menggunakan toilet
- Setelah bersin dan membuang bekas tisu
- Sebelum pulang ke rumah

Semua siswa ASI harus memiliki 2 sapu tangan. Satu untuk disimpan di saku belakang mereka (jadi selalu tersedia) dan satu sebagai cadangan, di tas mereka. Saputangan digunakan untuk mengeringkan tangan setelah mencuci tangan dan

tidak pernah dipinjamkan kepada temannya. Saputangan tidak pernah digunakan untuk membersihkan atau menyeka permukaan. Nama siswa harus ditulis dengan jelas pada masing-masing sapu tangan.

Setiap siswa ASI harus memiliki 2 tisu paket. Satu paket disimpan di saku baju depan dan satu paket sebagai cadangan, di tas mereka. Tisu digunakan untuk mengelap hidung atau membersihkan meja setelah makan.

Semua siswa ASI harus memiliki 2 botol hand sanitizer kecil di dalam saku dan juga di tas siswa. Setelah kembali dari toilet, meskipun siswa diminta untuk mencuci tangan, siswa juga akan diminta untuk menggunakan pembersih tangan mereka. Demikian pula, setelah membuang bekas tisu, siswa dapat menggunakan pembersih tangan.

Semua siswa ASI akan diharuskan membawa botol air yang ukuran besar selama di sekolah. Stasiun pengisian ulang air kami tidak akan tersedia untuk saat ini.

3) Social Distancing

Dalam mengikuti semua kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah menjaga jarak sosial sangatlah penting, jarak sosial tidak hanya berfungsi sebagai penghambat atau penghentian laju penularan, tetapi juga merupakan dasar pemikiran untuk menjaga keselamatan semua orang.

Jarak sosial didasarkan pada jumlah orang di tempat tertentu. Sehingga dalam sebuah ruangan atau tempat, jumlah orang akan selalu dibatasi dengan menjaga jarak sekitar 1m - 2m dan dianggap jarak sosial yang memadai. Dalam kehidupan nyata, virus ditransmisikan oleh a) seseorang yang positif terkena virus dan b) kontak yang lama, langsung atau dekat dengan seseorang yang terkena virus.

Banyak sekolah mengalami kesulitan untuk mengatur jarak sosial sehingga mungkin banyak kasus yang akan terjadi, itu akan menjadi tantangan bagi kami. Sehingga kami akan senantiasa mengatur siswa sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan baik di ruangan maupun diluar ruangan.

Masker: Pemakaian masker di dalam lingkungan sekolah dan diluar sekolah adalah keharusan karena pemakaian masker masih dianggap sebagai cara orang untuk saling melindungi dari penularan virus. Masker kain sederhana dimaksudkan untuk mengurangi partikel dan aerosol yang dipancarkan dari manusia. Kami

merekomendasikan masker disetiap kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa seperti anak-anak bermain, belajar, makan dan kegiatan berkelompok kecil lainnya.

Stage 1: Penggunaan masker 100% kami wajibkan dari pagi sampai waktu pulang sekolah baik siswa, guru, staf, orang tua atau tamu di semua area sekolah. Selama tahap ini, siswa akan diajarkan untuk mempraktikkan jarak sosial yang tepat di berbagai lokasi dan skenario di sekolah.

Stage 2: Setelah siswa terbiasa dalam menjaga jarak, masker akan menjadi pilihan ketika di luar baik di taman bermain, dan jika dalam keadaan duduk harus selalu menjaga jarak. Siswa akan diajari cara mengenakan dan melepaskan masker dengan aman tanpa menyentuh wajah. Ketika melakukan aktivitas di dalam sekolah semua warga sekolah harus mengenakan masker. Siswa dan guru akan mengenakan masker sampai siswa duduk di bangkunya masing-masing. Guru, orang tua, dan tamu akan terus mengenakan masker 100% setiap saat di lingkungan sekolah.

Stage 3: Seperti di atas, tetapi guru akan memiliki masker sebagai opsional selama waktu pengajaran tradisional (di depan) dengan melakukan jarak sosial secara ketat. Selama berinteraksi dengan siswa atau berkeliling sekitar kelas atau sekolah, semua guru akan memakai masker.

Semua siswa akan diminta untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan sekolah sendiri:

Siswa akan diminta menyiapkan sendiri beberapa kebutuhan pribadi di sekolah seperti tisu (saku baju depan), saputangan bersih (saku belakang) dan sebotol pembersih tangan ukuran pribadi yang tidak akan dibagikan kepada orang lain. Selain itu, siswa akan diminta untuk memiliki paket cadangan lainnya di dalam tas yang berisi (tisu / saputangan / masker)/Handsanitizer.

Snack-time: Sebelum waktu makan dan bermain, siswa akan:

- a. Mencuci tangan
- b. Setelah duduk, melepaskan masker mereka
- c. Membersihkan tangan dengan hand sanitizer milik sendiri
- d. Makan sambil tetap duduk pada kursi masing-masing
- e. Setelah makan, sementara pada Tahap 1 penggunaan masker, siswa akan mengenakan masker mereka sebelum mulai bermain. Pada Tahap 2, siswa akan bermain dengan tetap menjaga jarak, bermain, mencuci tangan

kembali dan mengenakan masker sebelum kembali ke kelas atau ketika bersiap untuk pulang.

Penanda dan intruksi:

ASI akan diatur dengan tanda dan instruksi untuk menunjukkan aturan menjaga jarak dan aturan mencuci tangan. Papan petunjuk menjaga jarak di dinding, jendela dan lantai dan taman bermain, akan digunakan untuk membantu semua orang mengingat dan mengetahui jarak sosial yang memadai. Arus lalu lintas di sekolah akan diatur seoptimal mungkin.

Sistem sekolah yang bergilir:

Sistem sekolah yang bergilir: PAUD Dwi Bahasa Aura Sukma Insani pada dasarnya akan selalu mempraktikkan Pembatasan Sosial dan sebagai permulaan kelas akan dibagi menjadi dua sesi dengan memiliki separuh jumlah siswa di sekolah sekaligus. Kelemahan dalam sistem "shift" (sesi pagi dan sore) yang sedang dibahas oleh beberapa sekolah adalah bahwa hal itu tidak memungkinkan untuk jarak sosial, kecuali kelas dapat dibagi dua. Jika dua guru tidak tersedia, dan bahkan jika ada kelas kosong yang tersedia, setengah kelas tidak akan diawasi (tidak ada guru) pada waktu tertentu.

Sistem sekolah yang bergilir setiap hari atau memiliki 2 shift pembelajaran setiap hari.

Pedoman pemerintah untuk Taman kanak - kanak meminta tidak lebih dari 5 siswa dalam satu kelas. ASI akan memiliki antara 5 siswa per kelompok. Grade A dan Grade B, misalnya, akan ada pada hari-hari bergantian. Setiap kelas, ketika tiba, akan dibagi ke dalam kelompok mereka, dengan masing-masing kelompok memiliki salah satu dari guru kelas A atau B. Ini berarti SEMUA siswa akan memiliki guru setiap saat, dan yang lebih penting, pengawasan 100%. ASI sudah memiliki 100% waktu bermain dan waktu makan yang diawasi, sehingga secara efektif, anak-anak Anda 100% diawasi, setiap saat. Ini penting untuk memastikan standar keselamatan. Ada juga banyak keuntungan untuk pembelajaran kelompok kecil yaitu guru memiliki lebih banyak waktu untuk setiap siswa dan lebih banyak kesempatan untuk mempersonalisasi pembelajaran.

Penilaian: Dengan kembali ke sekolah, para guru akan dapat menggunakan penilaian otentik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kelas serta penialain bentuk-bentuk lain untuk memeriksa pemahaman anak.

On-line Component: Kami yakin kerjasama antara sekolah, anak dan guru dalam penggunaan pembelajaran online akan berhasil karena kami yakin akan komitmen

dan konsistensi para siswa dan orang tua. Tujuan kami yaitu untuk menjaga anak-anak tetap terhubung dengan sekolah setiap saat sehingga kami dapat menyampaikan konten kurikulum, dan anak-anak diberi media yang menarik dan kreatif.

Jika anak - anak kembali ke sekolah secara langsung dan jika sesuatu yang terjadi misalnya situasi yang memungkinkan sekolah untuk ditutup lagi, kami tidak hanya akan siap untuk segera mengalihkan pembelajaran lebih ke arah pembelajaran online, tetapi kami akan memiliki sistem yang ditingkatkan dan ditingkatkan lagi.

Taman Bermain and Olah Raga/PE:

Kelas PE akan melibatkan permainan dengan gerakan yang memperhitungkan jarak sosial. Mereka hanya akan menjadi satu kelas PE pada waktu tertentu dan kami tetap memastikan protokol jarak jauh

Kelas PE akan melibatkan permainan dengan gerakan yang memperhitungkan jarak sosial. Mereka hanya akan menjadi satu kelas PE pada waktu tertentu dan kami tetap memastikan protokol jarak jauh.

Seperti biasa, siswa akan diminta untuk mencuci tangan setelah PE atau waktu istirahat, sebelum melanjutkan belajar di kelas.

Jam antar jemput: ASI sudah memiliki sistem waktu mengantar dan menjemput siswa yang berjalan dengan baik! Ini adalah keuntungan besar bagi kami, karena siswa dan orang tua sudah memahami sistem ini dengan baik.

Untuk saat ini, orang tua / wali akan diminta untuk TIDAK datang lebih awal atau berkumpul di luar gerbang sekolah. Kami akan memperkenalkan jalur “jarak sosial” dengan tanda yang jelas untuk pengantaran dan penjemputan satu demi satu. Orang tua yang mengendarai sepeda atau di mobil akan dengan ketat diminta untuk tetap berada di mobil atau di sepeda sambil menunggu.

Orangtua dan pengunjung: Orang tua dan pengunjung akan dilarang memasuki ASI, kecuali dengan janji temu saja. Orang tua atau pengunjung akan diminta untuk menelepon atau mengirim pesan untuk waktu janji temu. Kami yakin semua orang memahami kebutuhan ini untuk membatasi interaksi.

Step 3:

Pada titik ini, Langkah 3 tidak diketahui, tergantung pada banyak faktor. Kemungkinan langkah ke depan akan mencakup lebih lama bergantian hari sekolah atau akhirnya kembali ke sekolah reguler setiap hari, ini tergantung dari situasi yang akan terjadi. Semua staff dan guru ASI akan selalu melakukan yang terbaik untuk menjaga keamanan dan keselamatan semua warga ASI dan siswa tetap bisa belajar dengan baik.

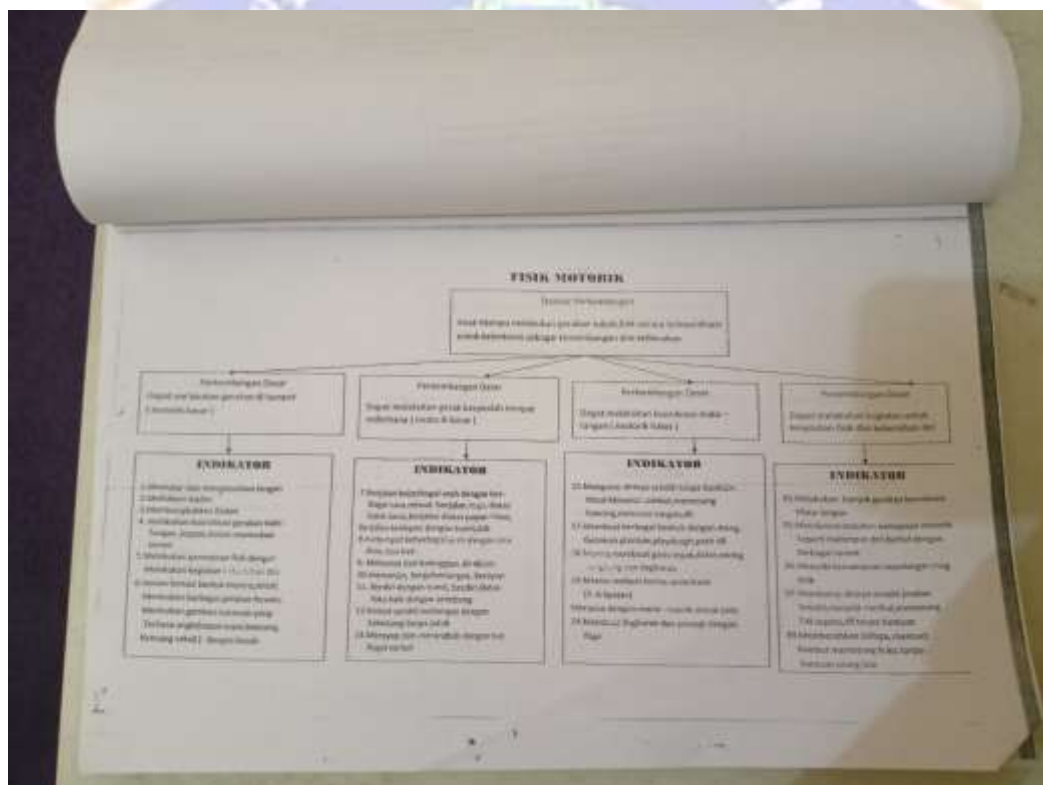
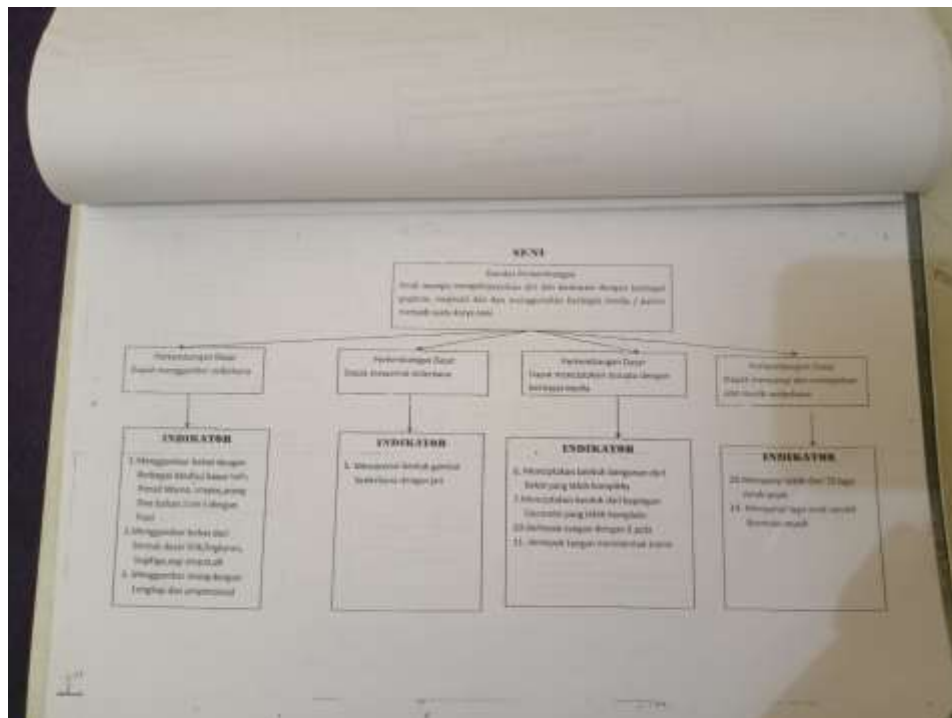
1. Ketika Pembelajaran tatap muka sudah dibuka di semester ini akan dibagi menjadi 3 bagian pembelajaran yaitu:
 1. Pembelajaran Tatap Muka.
 2. Pembelajaran Online.
2. Setiap anak hanya mendapatkan jadwal tatap muka terbatas hanya 2 kali seminggu sisanya akan tetap diadakan online. Selanjutnya akan ditambah lagi sesi pertemuan tatap muka di sekolah.
3. Setiap anak hanya mendapatkan durasi tatap muka selama 1,5 jam di setiap sesi.
4. Anak – anak dalam tatap muka terbatas tidak memakai seragam sekolah. Seragam akan dipakai ketika sudah resmi berlangsung dari dinas pendidikan.
5. Sekolah tatap muka akan dimulai pada pkl. 08.00 – 09.30 wita untuk sesi 1 Dan pkl. 10.00 – 11.30 wita untuk sesi 2 untuk kelas A.
Sekolah tatap muka akan dimulai pada pkl. 08.30 – 10.00 wita untuk sesi 1 Dan pkl. 10.30 – 12.00 wita untuk sesi 2 untuk kelas B.
6. Jadwal belajar tatap muka akan kami buat ketika formulir persetujuan dikembalikan ke sekolah dan lampu hijau dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
7. Kelas tatap muka akan menjalankan protocol kesehatan yang ketat sesuai dengan anjuran dan ketentuan dari pemerintah.
8. Setiap siswa wajib memakai masker, wajib membawa handsanitizer sendiri, tisu, dan saputangan.
9. Setiap siswa yang akan memasuki lingkungan sekolah akan diperiksa suhu tubuh dan jika suhu tubuh 37 ke atas akan kami sarankan pulang.

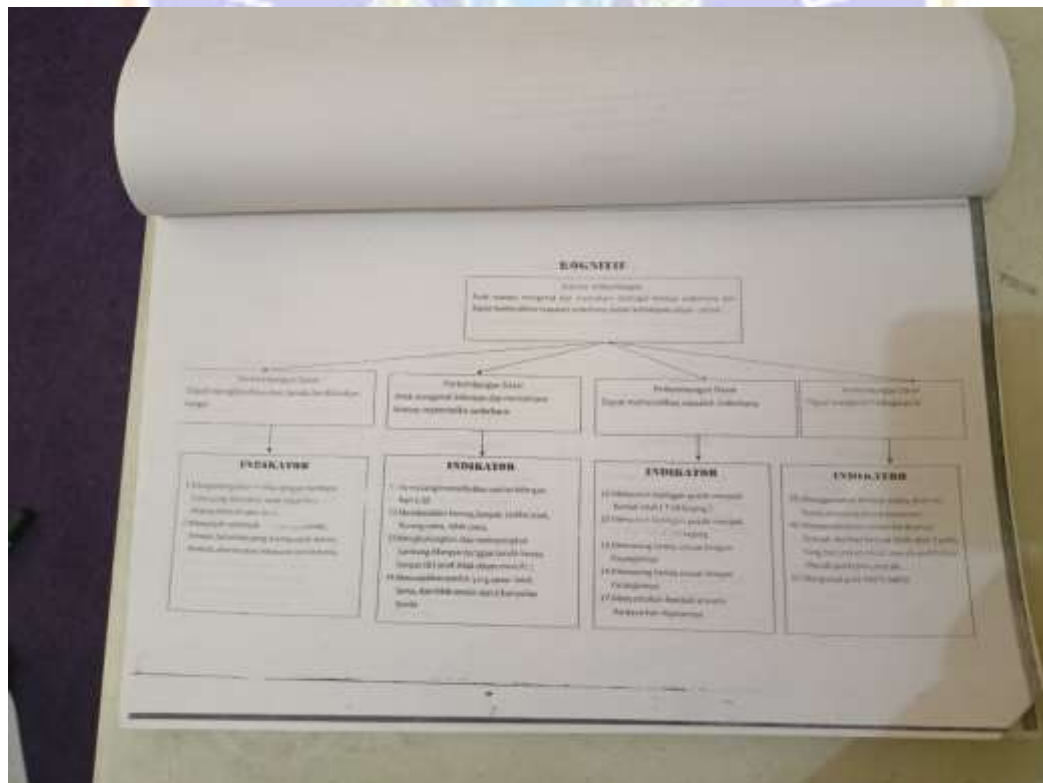
10. Ketika anak dalam keadaan tidak sehat/sakit, anak tidak boleh ikut sekolah tatap muka di kelas.
11. Kegiatan dan juga routine di kelas akan mengedepankan jaga jarak dan protocol kesehatan.
12. Guru di kelas wajib memakai masker, faceshield, sarung tangan dan selalu mencuci tangan.
13. Diharapkan kedatangan siswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
14. Kelas akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok hanya berjumlah 50 % siswa dari setiap kelas.

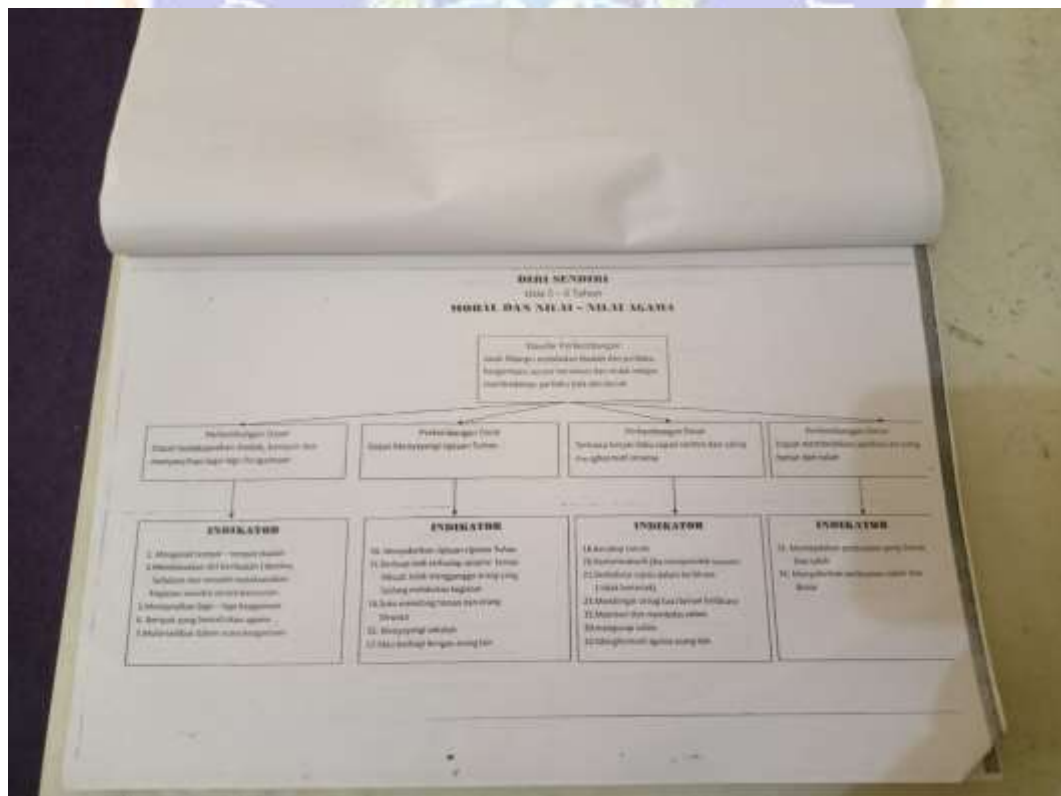
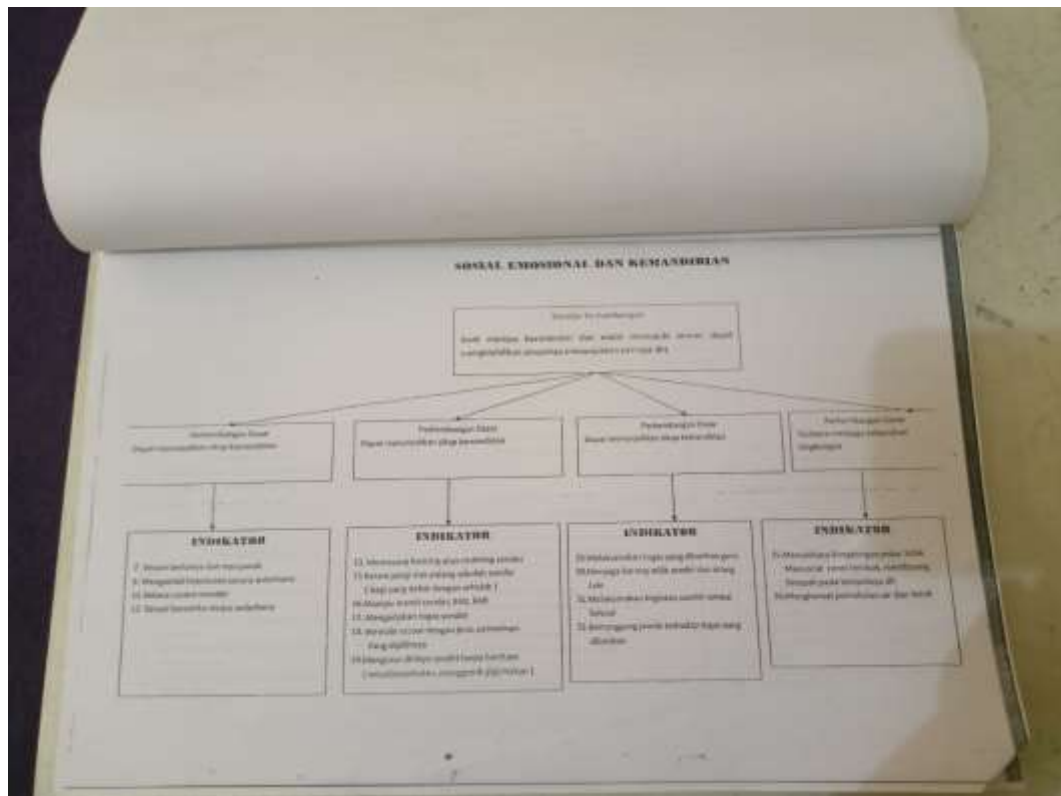
Appendix 2

Syllabus of Aura Sukma Insani Kindergaten









Appendix 3

Example of Lesson plan of Aura Sukma Insani Kindergarten



PAUD DWI BAHASA AURA SUKMA INSANI
Jl. Srikandi Gang Mawar No 10 Sambangan, Buleleng Telp 082147578000

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

PAUD DWI BAHASA AURA SUKMA INSANI

Semester	: 1	Bulan	: SEPTEMBER	Minggu ke	: 4
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 September 2021			Alokasi Waktu : 09.00 - 11.30 wita	
Kelas	: B				
Tema	: Lingkunganku				
Sub Tema	: Mengetahui lingkungan yang tidak membahayakan				
KD : 11.1,1.2,2.2,2.6,2.7,2.8, 2.11,3.1,4.1,3.2,4.2,3.3, 4.3,3.4,4.4,3.6,4.6,3.7,4.7,3.. 8.4,8,3.12,4.12,3.13,4.13,3.15, 4.15.					
MATERI PEMBELAJARAN	Ciptaan Tuhan (K.D 1.1)				
	Bersyukur kepada Tuhan (K.D 1.2)				
	Mengetahui nama temannya (3,7 d				
	Mengetahui keaksaraan (3.12 dan 4.12)				
	Menunjukkan reaksi emosi (3.13 dan 4.13)				
	Memilih kegiatan yang di butuhkan (3.14 dan 4.14)				
	Membuat karya seni bertepuk tangan (3.15 dan 4.15)				
KEGIATAN PEMBELAJARAN	Fokus Lesson	Menghitung jumlah benda dan menulis angkanya di kotak kemudian diwarnai			
	Area Seni	-			
	Area Matematika	-			
	Area Drama	-			
	Area Balok	-			
ALAT PERAGA EDUKASI	Pensil, kertas, krayon, worksheet gambar, penghapus				
PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN	A. PEMBUKAAN : (15 Menit)				
	Bernyanyi good morning				
	Tepuk monyet				
	Doa sebelum belajar dan mengabsen siswa satu per satu.				
	Mengetahui Tema Binatang di dekatku ,Mengetahui macam-macam hewan peliharaan yang di dekatku				
	Diskusi /tanya jawab tentang Binatang yang ada di dekatku.				
	B. INTI (60 menit)				
	Menghitung jumlah benda dan menulis angkanya di kotak kemudian diwarnai				
	Menghitung penjumlahan dengan hasil lebih dari 30				
	C. ISTIRAHAT (10 Menit)				
	-				
KEGIATAN PEMBELAJARAN KEDUA	D. INTI (60 menit)				
	Menulis dikte dua suku kata dengan awalan huruf W				
RECALLING DAN PENUTUP	1. Merapikan alat mainan dengan SOP merapikan alat-alat permainan.				
	2. Diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan dari awal				
	3. Mengetahui kembali dan menunjukan hasil karya yang sudah dibuat ke teman-teman dan guru.				
	4. Menanyakan konsep yang dilemukan pada kegiatan main ,Membentuk bombik				
	E. PENUTUP (10 Menit)				
	Berlatih bernyanyi ,Galang Bulan sambil gerak				
	Diskusi kegiatan yang dilakukan hari ini dan mainan yang disukai oleh anak.				
	Pesan dan informasi kegiatan esok hari ,Tema dan topik esok hari				
	Penerapan SOP ,Pulang				

Appendix 4

Documentations





